

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan menjelaskan kesimpulan yang dapat diambil didasarkan pada temuan hasil penelitian. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga, Perum Perhutani, dan LMDH dalam Koordinasi Pengembangan Objek Wisata Tanjung Duriat Kabupaten Sumedang penulis menyimpulkan akhir tentang Koordinasi Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga, Perum Perhutani, dan LMDH dalam Koordinasi Pengembangan Objek Wisata Tanjung Duriat Kabupaten Sumedang dapat dikatakan tidak optimal. Karena, bentuk koordinasi yang dilakukan Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga dengan Perum Perhutani adalah koordinasi horizontal interrelated yaitu koordinasi antar badan/instansi beserta unit – unit yang fungsinya berbeda, tetapi instansi yang satu dengan yang lain saling bergantung atau mempunyai kaitan secara intern atau ekstern yang levelnya setaraf.

Dalam koordinasi pengembangan wisata tanjung duriat penulis menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam hal koordinasi pengembangan wisata Tanjung Duriat. DISARBUDPORA sebagai instansi Pemerintahan mendukung keberadaan objek wisata yang ada di Kabupaten Sumedang dengan membuat program untuk pembinaan sdm serta pengembangan

disisi promosi daya tarik wisata menjadi program pengembangan destinasi wisata selain itu pihak Perum Perhutani telah bekerjasama dengan investor sebagai penanam modal dan terus berinovasi menciptakan hal - hal baru seperti halnya wisata agro kuliner, membuat event - event besar yang melibatkan publik banyak. Serta menambah jumlah wahana untuk daya tarik ke pengunjung kemudian membuka resto tambah agrowisata durian dan mangga.

Selain faktor pendukung, dalam koordinasi pengembangan wisata Tanjung Duri terdapat beberapa faktor penghambat yaitu bentuk koordinasi antara DISPARBUDPORA dengan Perum Perhutani koordinasi horizontal interrelated yaitu koordinasi antar badan/instansi beserta unit – unit yang fungsinya berbeda, Dimana hal ini menyebabkan gerak koordinasi yang dilakukan oleh instansi terkait menjadi terbatas. Serta komunikasi antar instansi terkait pun sangat minim dilakukan dan rencana kerja yang dibuat tertua dalam kajian analisa kerjasama atau K A Kyang biasa disusun selama 5 tahun.

Upaya Pengembangan yang dilakukan oleh pihak DISPARBUDPORA yaitu mempromosikan daya tarik wisata menjadi program destinasi wisata pengembangan. Kemudian melakukan sharing penawaran kerja sama dan membuat kesepakatan antara pemerintah Kabupaten Sumedang dengan Perum Perhutani yang sudah di tanda tangan oleh Bupati dan pimpinan Perhutani kph Sumedang selain itu pihak perum perhutani menambah jumlah wahana untuk daya tarik ke pengunjung kemudian membuka resto tambah agrowisata durian dan mangga.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian, dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sumedang dan Perum Perhutani hendaknya dalam melaksanakan koordinasi dalam mengembangkan objek wisata Tanjung Duri harus berbentuk koordinasi Interdisciplinary yaitu suatu koordinasi dalam rangka mengarahkan, menyatukan tindakan - tindakan, mewujudkan, dan menciptakan disiplin antara unit yang satu dengan unit yang lain secara intern maupun ekstern pada unit - unit yang sama.
2. Untuk mengurangi hambatan yang terjadi dalam koordinasi pengembangan penulis menyarankan agar melakukan komunikasi rutin antar instansi agar rencana untuk mengembangkan objek wisata Tanjung Duri dapat tercapai sesuai harapan.
3. Untuk mengembangkan wisata Tanjung Duri penulis menyarankan agar semua pihak ikut terlibat dalam penyusunan rencana kerja agar semakin banyak inovasi - inovasi yang di dapatkan serta untuk mempercepat proses pengembangan objek wisata Tanjung Duri sebaiknya Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sumedang terjun langsung kelapangan bekerjasama dengan

anPerumPerhutaniuntukikutsertamemberdayakanpihak

LMDH

DesaPajagan agar kemampuan para LMDH dapatdioptimalkan.